

INTISARI

Gingivitis adalah penyakit periodontal yang umum terjadi pada anak-anak. Gingivitis sangat rentan apabila kebersihan mulut tidak terjaga dengan baik. Kondisi ini ditandai dengan edema, kemerahan, perdarahan, kontur gingiva yang datar serta perubahan konsistensi gingiva. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran gingivitis pada anak usia 7-12 tahun berdasarkan tingkat kebersihan mulut dan jenis kelamin di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Jenis penelitian ini menggunakan desain observasional analitik *cross-sectional*. Subjek penelitian melibatkan 1.330 anak dari lima sekolah dasar di tiga kecamatan di Kabupaten Sleman. Metode yang digunakan *multistage random sampling*. Dalam penelitian ini kebersihan mulut diukur menggunakan *Oral Hygiene Index Simplified* (OHI-S). Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 44 anak (3,3%) mengalami gingivitis yang terdistribusi menjadi: 8 (0,9%) anak memiliki kebersihan mulut baik, 29 (7,7%) anak memiliki kebersihan mulut sedang, dan 7 (8,9%) anak memiliki kebersihan mulut buruk. Hasil uji *Chi-square* menunjukkan nilai $X^2 = 45.548$ dan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran gingivitis pada anak usia 7-12 tahun di Kabupaten Sleman, Yogyakarta meliputi: Adanya kenaikan prevalensi gingivitis seiring dengan pergantian periode gigi bercampur awal ke periode gigi bercampur akhir, semakin rendah tingkat kebersihan mulut maka risiko mengalami gingivitis semakin tinggi, dan prevalensi gingivitis pada anak laki-laki lebih tinggi daripada anak perempuan.

Kata Kunci: Gingivitis, kebersihan mulut, jenis kelamin, anak usia 7-12 tahun

ABSTRACT

Gingivitis is a common periodontal disease in children. It is highly susceptible when oral hygiene is not well maintained. This condition is characterized by edema, redness, bleeding, flat gingival contours, and changes in gingival consistency. The aim of this study is to determine the prevalence of gingivitis in children aged 7-12 years based on oral hygiene levels and gender in Sleman District, Yogyakarta.

This research uses an observational analytic cross-sectional design. The study subjects included 1,330 children from five elementary schools across three subdistricts in Sleman District. The sampling method used was multistage random sampling. Oral hygiene was measured using the Simplified Oral Hygiene Index (OHI-S). The collected data were analyzed using Chi-square tests with a 95% confidence level.

The research results show that 44 children (3.3%) experienced gingivitis, distributed as follows: 8 children (0.9%) had good oral hygiene, 29 children (7.7%) had moderate oral hygiene, and 7 children (8.9%) had poor oral hygiene. The Chi-square test showed a value of $X^2 = 45.548$ with a p -value of 0.000 ($p < 0.05$). The conclusion of this study indicates that the prevalence of gingivitis among children aged 7-12 years in Sleman Regency, Yogyakarta includes: an increase in the prevalence of gingivitis as children transition from the early mixed dentition period to the late mixed dentition period, a higher risk of gingivitis with lower oral hygiene levels, and a higher prevalence of gingivitis among boys compared to girls.

Keywords: Gingivitis, oral hygiene, gender, children aged 7-12 years